

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi pendidik dengan peserta didik, baik interaksi langsung (tatap muka), maupun tidak langsung (kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dalam aplikasi *web*). Di tengah pandemi Covid-19 kegiatan belajar mengajar disarankan menggunakan model pembelajaran Daring. Tidak semua metode pembelajaran Daring dapat digunakan pada proses pembelajaran pendidikan jasmani yang berkaitan dengan aspek psikomotor (gerak) yang bersifat praktikum. Metode yang memiliki aplikasi video dapat digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, sikap sportif, kecerdasan emosional, pengetahuan serta perilaku hidup sehat dan aktif (Sumbodo,2016:9).

Pendidikan jasmani tidak akan mencapai tujuan tanpa adanya rencana yang matang dalam proses pembelajarannya. Berkaitan dengan proses pembelajaran maka perlu adanya pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang tepat di dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Model pembelajaran dapat ditentukan oleh guru atau dosen dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan merujuk

pada situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat (Hidayat,2011:10), yang menyatakan bahwa model pembelajaran yang terbaik adalah yang paling sesuai dengan karakteristik peserta didik, tujuan, materi ajar, alat/media, waktu yang tersedia, situasi dan kondisi. Sesuai dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disesase* (Covid-19) terkait proses belajar menyatakan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran Daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Pembelajaran dapat dilakukan secara pasif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar (Bilfaqih & Qomarudin,2015:1). Hal ini dilakukan untuk menghindari kontak langsung antara pendidik dan peserta didik yang mana sistem pembelajaran secara konvensional atau tatap muka dapat memperluas penyebaran virus Covid-19. Priana (2017) melakukan resume tentang pemanfaatan vlog sebagai media pembelajaran teritegrasi teknologi informasi. Hasil resume menyatakan bahwa memanfaatkan *Vlog* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui penugasan dan kreatifitas yang dibangun dalam hasil baik guru sebagai penyampai materi maupun siswa dalam mempresentasikan hasil karya tugasnya. Minat belajar siswa dapat meningkat dengan pemilihan media yang tepat sesuai dengan perkembangan

teknologi, kondisi dan lingkungan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Bahri dan Aswan 2010:28, pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Kegiatan Pembuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan peserta didik serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan peserta didik. Dalam membuka pelajaran guru biasanya membuka dengan salam dan presensi peserta didik, dan menanyakan tentang materi sebelumnya, tujuan membuka pelajaran sebagai berikut:

- a. Menimbulkan pencapaian dan memotivasi peserta didik.
- b. Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari dan batasan-batasan tugas yang akan dikerjakan peserta didik.

- c. Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan-pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.
- d. Melakukan apersepsi, yakni mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.
- e. Mengaitkan peristiwa aktual dengan materi baru.

## 2. Kegiatan inti

Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran. Tujuan penyampaian materi pembelajaran sebagai berikut:

- a. Membantu peserta didik memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Membantu peserta didik untuk memahami suatu konsep atau dalil.
- c. Melibatkan peserta didik untuk berpikir.
- d. Memahami tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima pembelajaran.

### 3. Kegiatan akhir

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengahiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan. Tujuan kegiatan menutup pelajaran sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.
- b. Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c. Membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dengan materi yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani dengan menggunakan model pembelajaran Daring ditengah pandemi Covid-19. Pembelajaran Daring yang dilakukan di SMA N. 4 Kota Kupang ialah dengan menggunakan media aplikasi *google classroom (GCR)*. Pada masa pandemic Covid-19 ini tidak bisa berinteraksi langsung dengan siswa, maka diberikan materi dalam bentuk video lalu siswa melihat dan memperaktekkannya. Guru penjasorkes dan siswa di SMA Negeri 4 Kota Kupang melaksanakan pembelajaran bola voli secara Daring dengan efisien.

Penelitian ini bukanlah suatu penelitian yang professional atau bukanlah suatu penelitian ilmiah yang akurat seperti penelitian-penelitian yang terdapat dalam jurnal, tetapi penelitian ini hanyalah penelitian secara kompleks

dengan tujuan untuk mengetahui tentang Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Voli Pada Masa Covid-19 di SMA Negeri 4 Kota Kupang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Bola Voli melalui Pembelajaran Daring.
2. Kendala guru Penjasorkes dalam memberikan pembelajaran Bola Voli melalui pembelajaran Daring.
3. Belum diketahui pelaksanaan pembelajaran Bola Voli pada masa Covid-19 di SMA Negeri 4 Kota Kupang.

## **C. Batasan Masalah**

Pada identifikasi masalah kemungkinan akan timbul permasalahan yang luas, oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada permasalahan “Pelaksanaan pembelajaran Bola Voli pada masa Covid-19 di SMA Negeri 4 kota Kupang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: ”Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Bola Voli pada masa Covid-19 di SMA Negeri 4 Kota Kupang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Bola Voli Pada Masa Covid-19 di SMA Negeri 4 Kota Kupang.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat akademis

#### a. Bagi guru Penjasorkes

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru Penjasorkes dalam memberikan pembelajaran bola voli melalui pembelajaran Daring agar lebih membuat siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran Daring tersebut.

#### b. Bagi siswa

Semoga termotivasi agar lebih semangat dan giat dalam mengikuti pembelajaran bola voli melalui pembelajaran Daring.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi peneliti

Sebagai kajian untuk peneliti selanjutnya, sehingga lebih memahami dan mendalami tentang pelaksanaan pembelajaran bola voli pada masa Covid-19.

#### b. Bagi pembaca

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi untuk dipelajari.